2022 - Hermawan and Hariyanto - Peningkatan Kinerja LAZISMU

by Sigit Hermawan

Submission date: 24-Oct-2022 08:22AM (UTC+0700)
Submission ID: 1933351598
File name: 2022_-_Hermawan_and_Hariyanto_-_Peningkatan_Kinerja_LAZISMU.pdf (719.58K)
Word count: 4408
Character count: 28999

RESEARCH ARTICLE
published:31 July 2022
doi: 10.21070/jas.v6i2.1616

Peningkatan Kinerja LAZISMU dalam Perspektif Filantropi Modern, Shariah Enterprise Theory, dan Comprehensive Intellectual Capital Management

*Sigit Hermawan[1] *, Wiwit Hariyanto[2]*

[1,2] *Fakultas Bisnis, Hukum dan Ilmu Bisnis, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*

Lazismu sebagai entitas sosial dan keagamaan haruslah terus berbenah menjadi gerakan filantropi modern yang harus mampu melaporkan kegiatannya baik dalam dimensi habluminnanas dan habluminallah. Lazismu juga harus terus meningkatkan kinerja organisasi dalam rangka menjadi sustainability. Oleh karena itu tujuan penelitian ini adalah untuk merumuskan strategi Lazismu untuk menjadi gerakan filantropi modern, merumusankan pengelolaan ZIS berbasis laporan Shariah Enterprise Theory (SET), dan upaya peningkatan kinerja berbasis Comprehensive Intellectual Capital Management (CICM). Metode penelitian ini dilakukan dengan kualitatif interpretif. Hasil penelitian menyatakan bahwa strategi menjadikan lazismu sebagai gerakan filantropi modern dapat dilakukan dengan pendekatan teknologi informasi, struktur organisasi yang baik, dan manajemen organisasi yang terencana. Untuk pengelolaan dana ZIS berbasis SET dapat dilakukan dengan membuat laporan SET yang terdiri dari empat kontribusi, yakni kontribusi pada Allah SWT, kontribusi pada direct stakeholders, kontribusi pada indirect stakeholders, dan kontribusi alam. Untuk peningkatan kinerja Lazismu berbasis CICM dapat dilakukan dengan optimalisasi tiga komponen IC yakni human capital, structural capital dan relational capital dengan tahapan knowledge management, innovation management, dan intellectual property management.

Keywords: Filantropi Modern, Shariah Enterprise Theory, Comprehensive Intellectual Capital Management, LAZISMU

OPEN ACCESS

ISSN 2548 - 3501 (online)
Edited by:
Hafiez Sofyani

*Correspondence:
Sigit Hermawan
sigithermawan@umsida.ac.id

received: 4 April 2022
Accepted: 24 August 2022
Published: 31 July 2022
Citation: Sigit Hermawan (2019)
Peningkatan Kinerja LAZISMU dalam Perspektif Filantropi Modern, Shariah Enterprise Theory, dan Comprehensive Intellectual Capital Management

Lazismu as a social and religious entity must continue to improve into a modern philanthropic movement that must be able to report its activities both in the dimensions of habluminnanas and habluminallah. Lazismu must also continue to improve organizational performance in order to be sustainable. Therefore, the purpose of this study is to formulate Lazismu's strategy to become a modern philanthropic movement, formulate ZIS management based on Shariah Enterprise Theory (SET) reports, and efforts to improve performance based on Comprehensive Intellectual Capital Management (CICM). This research method is carried out with interpretive qualitative. The results of the study state that the strategy of making your lazismu as a modern philanthropic movement can be done with an information technology approach, a good organizational structure, and well-planned organizational management. The management of ZIS funds based on SET can be done by making a SET report consisting of four

contributions, namely contributions to Allah SWT, contributions to direct stakeholders, contributions to indirect stakeholders, and contributions to nature. To improve the performance of Lazismu based on CICM, it can be done by optimizing three IC components, namely human capital, structural capital and relational capital with stages of knowledge management, innovation management, and intellectual property management.

Keywords: Filantropi Modern, Shariah Enterprise Theory, Comprehensive Intellectual Capital Management, LAZISMU

PENDAHULUAN

Menurut sifatnya bahwa filantropi dibagi dua, yakni filantropi tradisional dan modern (Jusuf 2007). Filantropi tradisional lebih dikenal dengan sikap dermawan karitas (*charity*) atau belas kasihan. Bentuknya adalah pemberian dari orang kaya kepada si miskin berupa sembako, makanan, pakaian, tempat tinggal dan lainnya. Sifatnya adalah sementara hanya mengobati kemiskinan sesaat. Bentuk seperti ini malah menaikkan reputasi pemberi (si kaya) di mata publik. Tentunya hal ini sangat ironis karena dengan filantropi diharapkan dapat mengentaskan kemiskinan namun kenyataannya menaikkan popularitas orang kaya tersebut.

Sementara itu hasil penelitian (Utami 2015) menyatakan bahwa adanya hubungan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dengan gerakan Filantropi Islam dan strategi pemberdayaan unggulan menjadi gerakan filantropi Islam lebih baik. Namun pada hasil penelitian ini masih ditemukan proporsi filantropi tradisional yang lebih tinggi dibanding filantropi modern. Misalnya santunan sembako, bedah rumah dan lainnya. Artinya bahwa diperlukan strategi yang lebih baik agar proporsi filantropi modern lebih besar perannya dibanding dengan filantropi tradisional.

Lembaga ZIS termasuk LAZISMU selain menerima dan menyalurkan dana dari dan kepada masyarakat juga harus mempertanggungjawabkan aktivitasnya kepada stakeholders. Salah satu laporan aktivitas yakni laporan berbasis *Syariah Enterprise Theory (SET)* (Triyuwono 2006). *SET* merupakan pengembangan dari *Enterprise Theory (ET)* yang sudah internalisasi dengan nilai-nilai Islam. Pada *SET* dijelaskan bahwa tindakan dasar dalam hubungan manusia dengan alam serta tindakan komunikasi dalam hubungan dengan sesama sebagai objek, terdapat pula tindakan dasar lain terkait dengan hubungan manusia dengan penciptanya atau Allah SWT. *SET* mengajukan konsep terkait dengan pengungkapan pertanggung jawaban sosial sebuah lembaga termasuk pelaporan zakat (dan R. W. R. Hermawan, Sigit. 2016) Konsep SET juga membawa pemahaman yang holistik tentang akuntabilitas lembaga ZIS baik dari dimensi *habluminallah dan hablumminannas*. Penelitian (Hikmaningsih, Hetty 2020) menunjukkan bahwa praktik akuntabilitas lembaga ZIS mencakup dimensi habluminaallah dan habluminannas. Praktik akuntabilitas lembaga ZIS dimanifestasikan menjadi aspek fisik berupa pertanggungjawaban laporan keuangan sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 109. Aspek mental dan spiritual diwujudkan dalam berbagai program baik dalam bidang ekonomi maupun sosial, serta etika karyawan dan ketaatan karyawan terhadap syariat Islam. Dengan adanya laporan aktivitas berbasis *SET* yang dimiliki oleh Lembaga ZIS akan meningkatkan akuntabilitas dan transparansi di mata stakeholders. Dengan demikian sangat penting bagi lembagai ZIS termasuk LAZISMU untuk mengungkapkan pertanggungjawaban aktivitasnya dalam bentuk laporan *SET*.

Lembaga ZIS termasuk Lembaga Amil Zakat dan Infaq Sedekah Muhammadiyah (LAZISMU) harus selalu meningkatkan kinerja dalam rangka menjamin *sustainability* organisasi dan juga layanan pada masyarakat. Penelitian (Noor, Abd. Halim Mohd, Mohamed Saladin Abdul Rasool, Rashidah Abdul Rahman, Rozman Md. Yusof 2012) menyatakan bahwa sistem pengukuran dan pengelolaan kinerja lembaga zakat harus bermakna dalam memonitor dan merawat kontrol proses jaminan sebuah organisasi mencapai tujuan organisasi. Kinerja lembaga zakat juga bergantung pada sumber daya, proses, dan stakeholders. Penelitian (Fadilah 2013) menyatakan bahwa lembaga zakat yang mengimplementasikan kontrol internal secara parsial dan berkelanjutan serta implementasi manajemen mutu terpadu secara signifikan mempengaruhi implementasi tatakelola yang baik secara langsung maupun tidak langsung. Selanjutnya hasil penelitian (Adnan, Nur Syuhada 2013) menyatakan bahwa *intellectual capital (IC)* mempengaruhi kinerja lembaga zakat.

Sementara itu, *intellectual capital (IC)* sebagai asset tak berwujud dalam sebuah organisasi sangat penting sekali untuk meningkatkan kinerja, daya saing, dan kesejahteraan (Hermawan, Sigit., Nurasik., Eva., Duwi Rahayu. 2020) Penelitian (Hermawan, Sigit., Wiwit Hariyanto. 2015) juga menyatakan bahwa *IC* yang terdiri dari *Human Capital (HC), Structural Capital (SC),* dan *Relational Capital (RC)* baik secara individual dan simultan mampu meningkatkan kinerja organisasi. Salah satu strategi untuk meningkatkan kinerja organisasi berbasis *IC* adalah dengan *Comprehensive Intellectual Capital Management (CICM)*. Peningkatan kinerja Lembaga ZIS perlu dilakukan dengan konsep *CICM* karena konsep ini terbukti dapat meningkatkan kinerja organisasi (Hermawan et al, 2019). Kelebihan *CICM* ini dapat diterapkan pada semua level organisasi dan dapat menjadi guidance untuk peningkatan level ke jenjang lebih tinggi melalui tiga tahapan yakni *Knowledge Management (KM), Innovation Management (IM),* dan *Intellectual Property Management (IPM)* (Al-Ali 2003).

Penelitian ini berbeda dengan Fauzia, 2017 yang berpendapat bahwa modernisasi dan Islamisasi mendorong praktik filantropi tetapi keduanya tidak serta merta berkontribusi pada pengembangan filantropi yang berfokus pada keadilan sosial. Penelitian ini juga berbeda dengan Jahar dan Hidayatullah, 2017 yang menyimpulkan bahwa dana zakat yang telah digunakan untuk pengentasan kemiskinan telah berkontribusi meningkatkan kondisi masyarakat miskin di bidang sosial, ekonomi, kesehatan dan sektor pendidikan. Penelitian ini juga berbeda dengan Hudayati dan Tohirin, 2019 yang menyimpulkan bahwa pengukuran kinerja berbasis *maqashid al-Syariah* bagi bank syariah dapat diadopsi Lembaga ZIS dengan melakukan berbagai penyesuaian sesuai karakteristik Lembaga. Selain itu penelitian ini juga merancang pengukuran kinerja Lembaga ZIS

METODE

Untuk mencapai tujuan penelitian, riset ini hanya cocok dilakukan dengan penelitian kualitatif interpretif (Creswell 2014) (& A. Hermawan, Sigit. 2016). Tujuan penelitan pertama dapat dijawab dengan melakukan intepretasi atas pendapat informan kunci yang sudah ditetapkan sebelumnya. Untuk rumusan masalah kedua dapat dijawab dengan memahami intepretasi informan kunci dan juga dari laporan aktivitas yang dilakukan oleh ZIF yang dianalisis dengan *SET*. Untuk menjawab rumusan masalah ketiga dapat dilakukan dengan intepretasi informan kunci dan menguraikan aktivitas ZIS terkait dengan kinerja organisasi yang didasarkan pada *CICM*.

Dengan demikian riset ini memang hanya cocok

dengan penelitian kualitatif interpretif. Hal ini sesuai dengan rekomendasi (Corbin, J. 2014) karena penelitian ini banyak melakukan interpretasi atas pendapat informan dan mengungkap fenomena tentang pengelolaan lembaga ZIS dalam analisis perspektif filantropi modern, SET, dan CICM. Penelitian ini dilakukan di Lazismu Kabupaten Sidoarjo yang beralamat di Jalan Mojopahit Sidowayah Celep Kabupaten Sidoarjo. Jawa Timur. Alasan pemilihan lokasi penelitian karena Sidoarjo ini dalam kategori berkinerja menengah. Padahal lokasinya berdekatan dengan Surabaya dan sangat berpotensi mendapatkan dana ZIS yang besar karena banyak perusahaan dan jumlah penduduknya sangat banyak. Selain itu menurut *preliminary riset* yang kami lakukan, LAZISMU Sidoarjo belum menyusun laporan aktivitas berbasis *SET* dan juga peningkatan kinerjanya masih tradisional. Banyak program ZIS yang termasuk dalam filantropi tradisional. Hal ini harus diubah menjadi filantropi modern, laporan aktivitas berbasis SET dan peningkatkan kinerja berbasis *CICM*.

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan *in depth interview*, dokumentasi, observasi, dan *focus group discussion* (FGD) (Amirullah & Hermawan, Sigit. 2016). *In depth interview* dilakukan kepada ketua Lazismu Kabupaten Sidoarjo, Bendahara, dan Manajer Distribusi dan Pengembangan Program. *In depth interview* bertujuan untuk mencari data dan memahami kegiatan filantropi yang dilakukan selama ini dan merumuskan strategi filantropi modern yang harus dilakukan oleh Lazismu. In depth interview juga dilakukan kepada Kepala dan Staf Kantor Layanan LAZISMU Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan juga tenaga ahli akuntansi syariah dan Intellectual Capital.

Data dari informan tersebut akan didukung oleh data dokumentasi tentang aktivitas yang telah dibuat dan juga upaya LAZISMU Kabupaten Sidoarjo untuk terus meningkatkan kinerja organisasi. Dokumentasi dilakukan dengan mencari data tentang file kegiatan filantropi yang dilakukan, dokumen keuangan dan laporan keuangan, laporan audit oleh KAP, dan dokumen lain yang mendukung. Dokumentasi juga dilakukan dengan melihat dan menganalisis berbagai informasi dari website lazismu baik pusat, wilayah dan daerah yang mendukung serta informasi yang diperoleh dari channel youtube yang mendukung. Observasi dilakukan dengan melihat dan mengamati kegiatan yang dilakukan. Beberapa event akan diikuti oleh peneliti agar memperoleh gambaran yang holistic tentang aktivitas filantropi dan kegiatan lain oleh LAZISMU Sidoarjo.

Sementara itu, keabsahan data dilakukan dengan beberapa metode yakni uji *credibility* dan uji *transferability* (& A. Hermawan, Sigit. 2016). Uji *credibility* dilakukan dengan cara triangulasi sumber data dan triangulasi metode. Untuk uji *transferability* dilakukan dengan membuat laporan selengkap mungkin, *parsimony*, dan detil sehingga pihak lain dapat mempelajari, memahami dan dapat menerapkan pada situasi yang lain. Analisis data dilakukan selama proses pengumpulan data sebagaimana rekomendasi Miles and Huberman (2014). Adapun tahapan analisis data dilakukan melalui *data collection*, *data reduction*, *data display*, dan *conclusion*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian diperoleh berdasarkan hasil in depth interview yang dilakukan kepada semua informan. Pada saat ini depth interview tersebut sekaligus dilakukan triangulasi sumber dengan melakukan *cross check* hasil wawancara. Data dokumentasi yang diperoleh baik dari kantor LAZISMU Sidoarjo dan dari KLL Umsida selanjutnya juga menjadi data yang penting bahan untuk lakukan triangulasi metode dengan wawancara dan observasi. Proses melakukan uji keabsahan data dan uji analisis data dilakukan sepanjang penelitian berlangsung.

Pada saat memperoleh data hasil *in depth interview* selanjutnya peneliti melakukan transkripsi wawancara untuk setiap *key informant*. Setelah semua transkripsi terselesaikan selanjutnya peneliti melakukan coding atau memberikan kode untuk pernyataan atau pendapat yang sama. Kumpulan dari *coding* yang sama tersebut menjadikan tema yang sama dalam penelitian ini, seperti yang ada di Tabel berikut :

[Table 1 about here.]

Strategi LAZISMU Untuk Pengembangan Filantropi Modern

Upaya untuk menjadikan LAZISMU sebagai gerakan filantropi modern terus dilakukan oleh pengurus Lazismu mulai tingkat pusat, wilayah, daerah dan juga kantor layanan LAZISMU di kantor yang sudah ada. Walaupun juga tidak meninggalkan aktivitas gerakan filantropi tradisional yang sudah ada selama ini. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada para informan dan juga hasil triangulasi data. Filantropi modern yang dipahami oleh para informan adalah penggunaan *Information and Technology (IT)* dalam penyelenggaraan aktivitas di LAZISMU. Misalnya penggunaan metode pembayaran ZIS melalui *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* dan *Gopay*. Untuk penggunaan metode ini memang dapat dikatakan sebagai filantropi modern dengan mengikuti perkembangan zaman dan IT. Namun sampai saat ini pengguna metode *QRIS* dan *Gopay* masih dibawah 20%, untuk donatur yang lain masih menggunakan metode pembayaran yang manual bahkan harus jemput bola ke rumah atau kantor untuk pembayaran ZIS nya. Berikut hasil in depth interview dengan Ketua LAZISMU Sidoarjo :

"Kami bisa melakukan bersedekah dengan metode pembayaran *QR, Gopay*. Tetapi sampai saat ini masih banyak muzaki yang lebih memilih memberikan kepada petugas amil untuk bersedekah. Ini dikarenakan banayaknya muzaki yang kurang pengetahuan IT. Oleh karena itu, Laziz MU memiliki petugas amil perkecamatan ini untuk memudahkan muzaki untuk bersedekah (Komentar Bpk AM, ketua LAZISMU Sidoarjo)

Berdasarkan hasil ini peneliti melakukan triangulasi sumber data dengan mewawancarai ketua KLL Umsida tentang penggunaan IT dalam metode pembayaran ZIS, berikut komenntarnya :

"*Kami disini menggunakan QR juga. Tinggal scan kode QR lalu pembayaran bisa menggunakan OVO, M-Banking, atau dompet digital lainnya yang tersedia. Penggunaan IT juga bermanfaat untuk perolehan dana misalnya melalui website kitabisa.com kami mendapat kiriman dana dari Jakarta. Kita tinggal upload proposal dan banyak muzakki yang melihat itu dan ikut infaq" (Komentar Bpk KAK, ketua KLL Umsida).*

Selanjutnya menurut informan Bapak KAK bahwa

filantropi modern dapat dilihat dari beberapa kriteria, yakni penggunaan IT, struktur organisasi yang baik, dan manajemen organisasi yang terencana dan terkendali. Untuk lazismu disemua tingkatan pastinya sudah memiliki struktur organisasi yang baik karena di bawah naungan Pimpinan Pusat Muhammadiyah, punya kantor yang jelas, dan juga ada sumber daya manusia yang mengelolanya. Hal ini sesuai juga dengan hasil triangulasi metode yang membandingkan hasil dokumentasi, observasi, dan wawancara tentang struktur organisasi, kantor, dan sumber daya manusianya. Untuk LAZISMU Sidoarjo dan KLL Umsida sudah memiliki itu semua dengan Surat Keputusan Pendirian baik dari PP Muhammadiyah, PW Muhammadiyah dan Rektor UMSIDA.

Sementara itu untuk manajemen yang terencana dan terkendali maksudnya adalah bahwa setiap LAZISMU telah memiliki visi misi, tujuan strategi dan juga program kerja tahunan. Bahkan di setiap awal tahun dilakukan rapat kerja untuk mengevaluasi program tahun lalu dan menyusun program tahun berikutnya. Untuk pengendalian, transparansi, dan akuntabilitas, keuangan Lazismu di semua tingkatan wajib di audit oleh Kantor Akuntan Publik. Untuk hal ini peneliti melakukan triangulasi metode dengan cross check hasil wawancara ketua LAZISMU, ketua KLL Umsida dengan hasil audit KAP AR Utomo. Hasilnya adalah Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Hal ini dapat juga dilihat pada website : https://umsida.ac.id/hasil-audit-keuangan-lazismu-umsida-raih-predikat-wtp/

Sementara itu, program lain dari LAZISMU Sidoarjo yang dapat digolong sebagai filantropi modern adalah bantuan atau pinjaman modal usaha. Hal ini dimaksudkan untuk membantu para mustahik yang mempunyai usaha untuk bisa tetap berjalan kegiatan usahanya. Bentuknya ada dua, yakni bantuan dan pinjaman. Kalau bentuknya bantuan, dana hanya diberikan tanpa adanya pengembalian sedangkan kalau pinjaman, mustahik melakukan pengembalian dana tetapi tidak mengikat, tidak ada biaya administrasi dan tidak berbunga. Untuk pembinaan manajemen usahanya, pihak LAZISMU bekerjasama dengan Majelis Ekonomi dan Kewirausahaan (MEK) Pimpinan Daerah Muhammadiyah Sidoarjo. Hal ini tentunya sangat berarti bagi para pelaku usaha mikro ini dengan adanya bantuan dan pinjaman dari LAZISMU dan juga bantuan manajemen usaha dari MEK PDM Sidoarjo. Tentang adanya bantuan modal ini diperkuat oleh pernyataan ketua dan bendahara LAZISMU Sidoarjo pada saat *in depth interview* yang selanjutnya diperkuat oleh data dokumentasi mutasi kas bank Bulan Januari Tahun 2020 yakni Bantuan Modal Usaha Buat Rombong Bu Zulaicha sebesar Rp. 3.000.000,-.

Pengelolaan Dana ZIS dalam Perspektif *Syariah Enterprise Theory*

Sebagai organisasi atau entitas yang bergerak di wilayah sosial dan keagamaan, aktivitas Lazismu tidak hanya berkaitan dengan dimensi *hablumminannas* tetapi juga *habluminallah* (Hikmaningsih dan Pramuka, 2020). Untuk itu diperlukan laporan yang tidak hanya terkait dengan aktivitas kepada stakeholders dan alam saja tetapi diperlukan juga pertanggungjawaban kepada Allah SWT. Disinilah pentingnya laporan penggunaan dana ZIS berbasis *SET*.

Berdasarkan data keuangan yang diperoleh peneliti berupa data mutasi kas bulanan selama tahun 2019 dan 2020 dapat dilihat berbagai aktivitas Lazismu baik dana yang masuk dan dana yang keluar. Atas dasar tersebut peneliti melakukan analisis dan menyusun Laporan Penggunaan Dana ZIS Perspektif SET.

Berikut hasilnya.

[Table 2 about here.]

Berdasarkan laporan *SET* dua tahun tersebut, aktivitas LAZISMU Sidoarjo sudah memenuhi semua unsur *SET*, yakni kontribusi kepada Allah SWT, kontribusi kepada *direct stakeholders*, kontribusi kepada *indirect stakeholders* dan kepada alam. Pada setiap kontribusi sudah ada item aktivitas yang menyertai. Pada setiap kontribusi tidak harus dianalisis dengan naik atau turun karena aktivitas LAZISMU juga terkait pihak eksternal yang mengajukan permohonan bantuan. Walaupun ada program kerja tahunan tetapi sifatnya global karena sebagai gerakan sosial dan keagamaan akan tergantung pada situasi dan kondisi yang ada. Misalnya ada bencana alam maka dana harus diarahkan ke bencana tersebut. Atau ada pembangunan masjid di daerah tertentu maka dana juga diperuntukkan pada bantuan masjid tersebut.

Upaya Peningkatan Kinerja Lazismu dalam Perspektif *Comprehensive Intellectual Capital Management (CICM)*

Upaya peningkatan kinerja LAZISMU harus terus diupayakan agar tetap dapat memberikan layanan pada masyarakat. Kinerja LAZISMU tidak hanya diukur dari kinerja keuangan dengan bertambahnya dana atau perolehan dana (*fundrising*) tetapi juga bagaimana pendistribusiannya (*pentasyarufan*). Untuk kedua hal tersebut diperlukan *human capital* yang baik, *structural capital* yang mendukung dan *relational capital* yang luas. Ketiga hal tersebut dinamakan *Intellectual Capital* (Pulic, 1996). Tentang perlunya *IC* bagi pengembangan organisasi dan peningkatan kinerja disampaikan oleh *key informan*, Ibu IDR.

"Ya memang *IC* ini bisa secara individual berpengaruh ataupun juga secara bersama-sama simultan berpengaruh terhadap kinerja organisasi. Demikian juga dengan LAZISMU pasti akan sangat membutuhkan SDM yang bagus, yang komitmen, yang memahami 8 *aznaf*, memahami aturan agama dan ZIS, ditambah dengan manajemen organisasi yang baik atau *structural capital* dan tentu dengan modal relasi yang luas, yang terpercaya, akuntabel akan menjadikan LAZISMU berkinerja tinggi (Komentar Ibu IDR, tenaga ahli akuntansi syariah dan *intellectual capital*).

Pernyataan tersebut memang sejalan dengan hasil penelitian (Hermawan 2015) yang menyatakan bahwa baik secara simultan dan juga parsial komponen *IC* berpengaruh terhadap kinerja organisasi. Apabila seluruh komponen *IC* dapat dikelola dengan baik selanjutnya perlahan namun pasti organisasi harus mulai berpikir untuk bisa mengoptimalisasikannya. Hal tersebut dapat dilakukan melalui *Comprehensive Intellectual Capital Management* (Al-Ali 2003)yang dimodifikasi oleh (Hermawan 2015) seperti di bawah ini.

[Picture 1. About here.]

Konsep pengembangan organisasi berbasis *CICM*

pernah dilakukan oleh (Hermawan, Sigit., Duwi Rahayu., Jamaludin., Ruci Arizanda Rahayu. 2021). Pada tahap awal atau *knowledge management*, organisasi melakukan identifikasi dan pengumpulan sumber daya IC. Semua sumber daya baik *HC, SC* dan *RC* dikumpulkan dan diidentifikasi kelebihan dan kelemahannya. Pada tahapan ini organisasi masih mencari pola untuk dapat menciptakan nilai atau *create value*. Hal seperti ini dapat juga dilakukan oleh LAZISMU dengan menciptakan nilai yang berharga bagi muzakki ataupun mustahik. Misalnya pada sisi layanan yang cepat dan tanggap atau juga laporan pertanggungjawaban yang terpercaya, transparan dan akuntabel. Pada tahapan selanjutnya yakni *innovation management*, organisasi mulai melakukan inovasi baik pada produk ataupun layanan. Pada LAZISMU di PWM Jawa Timur ada progam yang dinamakan Bank Ziska yang merupakan akronim dari Bantuan Keuangan Berbasis Zakat Infak Sedekah dan Dana Sosial Keagamaan https://pwmu.co/179266/02/20/bank-ziska-melepas-jeratan-riba-pedagang-kecil/. Tujuan utama bank ini membebaskan masyarakat pengusaha mikro kecil dari jeratan riba para rentenir. Program semacam ini dapat dikatakan sebagai produk inovasi pada tahapan *innovation management*. Dengan seperti ini LAZISMU sudah melakukan *Extract Value*. Tahapan paling akhir dari *CICM Model* ini adalah *intellectual property management (IP Management)*. Pada tahapan ini LAZISMU sudah dikenal oleh masyarakat luas. Ketika orang mau berzakat, berinfak dan bersedekah selalu ingat pada LAZISMU. Atau juga ketika orang lagi kesusahan, lagi terkena bencana atau lagi butuh bantuan selalu ingat pada Lazismu maka LAZISMU sudah pada tahapan *IP Management*.

KESIMPULAN

Simpulan penelitian ini adalah LAZISMU telah berupaya untuk menjadi organisasi filantropi modern tanpa meninggalkan aktivitas filantropi tradisional. Strategi yang diterapkan adalah maksimalisasi penggunaan IT, adanya struktur organisasi yang jelas, dan managemen perencanaan organisasi yang baik. Untuk pengelolaan dana ZIS berbasis *SET* dilakukan dengan membagi menjadi empat kontribusi yakni, kontribusi kepada Allah SWT, kontribusi kepada *direct stakeholders*, kontribusi kepada *in direct stakeholders*, dan kontribusi kepada alam. Untuk peningkatan kinerja berbasis *CICM* dapat dilakukan dengan optimalisasi komponen *IC*, yakni *human capital, structural capital,* dan *relational capital*. Untuk tahapannya melalui *knowledge management, innovation management,* dan *intellectual property management*. Saran penelitian ini adalah pengelola LAZISMU harus mampu memanfaatkan IT yang sudah berkembang dengan pesat. Manajemen organisasi harus dilakukan baik dan juga terencana agar dapat memberikan layanan yang baik bagi muzakki dan mustahik serta *stakeholders* yang lainnya. LAZISMU juga harus tetap mempertahankan hasil audit Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Untuk peneliti lain dapat memperluas obyek penelitian pada lembaga ZIS lainnya atau juga dengan tema lainnya.

Acknowledgments

Terima kasih untuk Majelis Pendidikan Tinggi Pimpinan Pusat Muhammadiyah yang telah membiayai penelitian ini dalam Penelitian RISET MU Batch V Skema Penelitian Dasar Tahun 2021/2022.

REFERENCES

Adnan, Nur Syuhada, Amrizah Kamaluddi and Nawal Kasim. 2013. "Intellectual Capital in Religious Organisations: Malaysian Zakat Institutions PerspectiveMiddle-East Journal of Scientific Research 16 (3): 368-377." 16(3): 368–77.

Al-Ali, Nermien. 2003. "Comprehensive Intellectual Capital Management. John Wiley & Sons, Inc., Hoboken, New Jersey."

Corbin, J., Anselm Struss. 2014. "Basics of Qualitative Research. Techniques and Procedures for Developing Grounded Theory. SAGE Publications."

Creswell, John W. 2014. "Research Design, Qualitatives, Quantitative, and Mixed Methods Approcahes (Fourth Edition). United State of America: Sage Publications."

Fadilah, Sri. 2013. "The Influence Of Good Governance Implementation To Organization Performance: Analysis Of Factors Affecting(Study On Intitution Amil Zakat Indonesia). The Internasional Journal of Social Sciences. 30th January 2013. Vol.7 No. 1 Www.TIJOSS.Com."

Hermawan, Sigit., Duwi Rahayu., Jamaludin., Ruci Arizanda Rahayu., Sarwenda Biduri. 2021. "Intellectual Capital Disclosure And Comprehensive Intellectual Capital Management : Evidence From Universities In Southeast Asia. Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan. Vol 11 No 1, Pp 168-184."

Hermawan, Sigit., Nurasik., Eva., Duwi Rahayu., Imelda Dian Rahmawati. 2020. "Intellectual Capital Disclosure and Company Financial Performance : Market Capitalization. International Journal of Innovation, Creativity and Change. Www.Ijicc.Net Volume 13, Issue 7, 2020."

Hermawan, Sigit., Wiwit Hariyanto., dan Sumartik. 2015. "Integrasi Intellectual Capital Dan Knowledge Management Untuk Meningkatkan Kinerja Perusahaan Farmasi. Jurnal Akuntansi Multiparadigma. Vol 6 No3, Pp 385-398."

Hermawan, Sigit., & Amirullah. 2016. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif*. Malang: Media Nusa Creative.

Hermawan, Sigit., dan Restu Widya Rini. 2016. "Pengelolaan Dana Zakat, Infaq, Dan Shadaqah Perspektif Shariah Enterprise Theory. Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia. (1), 1., Pp 12-24."

Hermawan, Sigit. 2015. "The Meaning Of Role, Management, And Key Component Identification Intellectual Capital In Pharmacy Company. Proceeding. 2 Nd International Conference for Emerging Markets."

Adnan, Nur Syuhada, Amrizah Kamaluddi and Nawal Kasim. 2013. "Intellectual Capital in Religious Organisations: Malaysian Zakat Institutions PerspectiveMiddle-East Journal of Scientific Research 16 (3): 368-377." 16(3): 368–77.

Al-Ali, Nermien. 2003. "Comprehensive Intellectual Capital Management. John Wiley & Sons, Inc., Hoboken, New Jersey."

Corbin, J., Anselm Struss. 2014. "Basics of Qualitative Research. Techniques and Procedures for Developing Grounded Theory. SAGE Publications."

Creswell, John W. 2014. "Research Design, Qualitatives, Quantitative, and Mixed Methods Approcahes (Fourth Edition). United State of America: Sage Publications."

Fadilah, Sri. 2013. "The Influence Of Good Governance Implementation To Organization Performance: Analysis Of Factors Affecting(Study On Intitution Amil Zakat Indonesia). The Internasional Journal of Social Sciences. 30th January 2013. Vol.7 No. 1 Www.TIJOSS.Com."

Hermawan, Sigit., Duwi Rahayu., Jamaludin., Ruci Arizanda Rahayu., Sarwenda Biduri. 2021. "Intellectual Capital Disclosure And Comprehensive Intellectual Capital Management : Evidence From Universities In Southeast Asia. Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan. Vol 11 No 1, Pp 168-184."

Hermawan, Sigit., Nurasik., Eva., Duwi Rahayu., Imelda Dian Rahmawati. 2020. "Intellectual Capital Disclosure and Company Financial Performance : Market Capitalization. International Journal of Innovation, Creativity and Change. Www.Ijicc.Net Volume 13, Issue 7, 2020."

Hermawan, Sigit., Wiwit Hariyanto., dan Sumartik. 2015. "Integrasi Intellectual Capital Dan Knowledge Management Untuk Meningkatkan Kinerja Perusahaan Farmasi. Jurnal Akuntansi Multiparadigma. Vol 6 No3, Pp 385-398."

Hermawan, Sigit., & Amirullah. 2016. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif*. Malang: Media Nusa Creative.

Hermawan, Sigit., dan Restu Widya Rini. 2016. "Pengelolaan Dana Zakat, Infaq, Dan Shadaqah Perspektif Shariah Enterprise Theory. Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia. (1), 1., Pp 12-24."

Hermawan, Sigit. 2015. "The Meaning Of Role, Management, And Key Component Identification Intellectual Capital In Pharmacy Company. Proceeding. 2 Nd International Conference for Emerging Markets."

Hikmaningsih, Hetty, dan Bambang Agus Pramuka. 2020. "Akuntabilitas Pada Lembaga Amil Zakat Infak Dan Sedekah Dalam Perspektif Shari'ah Enterprise Theory (SET). Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi (JEBA) Volume 22 No 9, Pp 358-367."

Hudayati, A., & Tohirin, A. (2019). A Maqasid and Shariah Enterprises Theory-based Performance Measurement for Zakat Institution. International Journal of Zakat,4(2), 101-110. https://doi.org/10.37706/ijaz.v4i2.192

Jusuf, Chusnan. 2007. "Filantropi Modern Untuk Pembangunan Sosial. Jurnal

Penelitian Dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial, Vol 12, No. 01, Pp 74-80."

Noor, Abd. Halim Mohd, Mohamed Saladin Abdul Rasool, Rashidah Abdul Rahman, Rozman Md. Yusof, and Siti Mariam Ali. 2012. "Assessing Performance of Nonprofit Organization: A Framework for Zakat Institutions."

Triyuwono, Iwan. 2006. *Perspektif, Metodologi, Dan Teori Akuntansi*. Penerbit Rajawali Press. Jakarta.

Utami, Ulfa Indri. 2015. "Pengaruh Integritas, Obyektivitas, Kerahasiaan, Kompetensi, Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Auditor Pada Inspektorat Provinsi Riau." *Jom. FEKON* Vol 2, No: Hal 3.

Conflict of Interest Statement: The authors declare that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

Copyright © 2019 1 and 2 dst. This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (CC BY). The use, distribution or reproduction in other forums is permitted, provided the original author(s) and the copyright owner(s) are credited and that the original publication in this journal is cited, in accordance with accepted academic practice. No use, distribution or reproduction is permitted which does not comply with these terms.

TABLE 1 Tema Yang Sama Dalam Penelitian Ini

Kode	Code Atau Tema Yang Sama Dalam Penelitian Ini
A	Strategi Lazismu Untuk Pengembangan Filantropi Modern
B	Pengelolaan Dana ZIS Berbasis *Shariah Enterprise Theory*
C	Peningkatan Kinerja Berbasis *Comprehensive Intellectual Capital Management*

Sumber : Data Coding

TABLE 2/ Laporan Dana ZIS Lazismu Berdasarkan Perspektif SET Tahun 2019 - 2020

No	Keterangan Pengeluaran	Nilai Nomimal Tahun 2019	Nilai Nominal Tahun 2020
1	Kontibusi Kepada Allah SWT		
	a. Partisipasi pembuatan masjid / musholla	Rp. 112.878.600,-	Rp. 78.088.900,-
	b. Sosialisasi tenaga dakwah sosial dan layanan jemput zakat	Rp. 2.500.000,-	Rp. xxx,-
2	Konstibusi Kepada *Direct Stakeholders*		
	a. Biaya cetak majalah	Rp. 61.200.000,-	Rp. 51.260.000,-
	b. Biaya program layanan kesehatan karyawan	Rp. xxx,-	Rp. xxx,-
	c. Biaya program pelatihan karyawan	Rp. 4.000.000,-	Rp. xxx,-
	d. Biaya program jenjang karir karyawan	Rp. xxx	Rp. xxx,-
3	Kontribusi Kepada *In Direct Stakeholders*		
	a. Biaya pendidikan	Rp. 54.282.000,-	Rp. 28.970.000,-
	b. Biaya hidup	Rp. 16.100.000,-	Rp. 12.350.000,-
	c. Biaya kesehatan	Rp. 26.550.000,-	Rp. 64.300.000,-
	d. Biaya program pemberdayaan ekonomi	Rp. 54.000.000,-	Rp. 57.452.000,-
	e. Biaya partisipasi khitan massal	Rp. xxx	Rp. xxx,-
4	Kontibusi Kepada Alam		
	a. Partisipasi program penghijauan lingkungan	Rp. 1.000.000,-	Rp. xxx,-
	b. Partisipasi program pencegahan pencemaran lingkungan	Rp. xxx,-	Rp. xxx,-
	c. Partisipasi program Jumat bersih	Rp. 19.093.000,-	Rp. 21.420.000,-

Sumber : Data Diolah

FIGURE 1/ CICM Model (Hermawan, 2015)

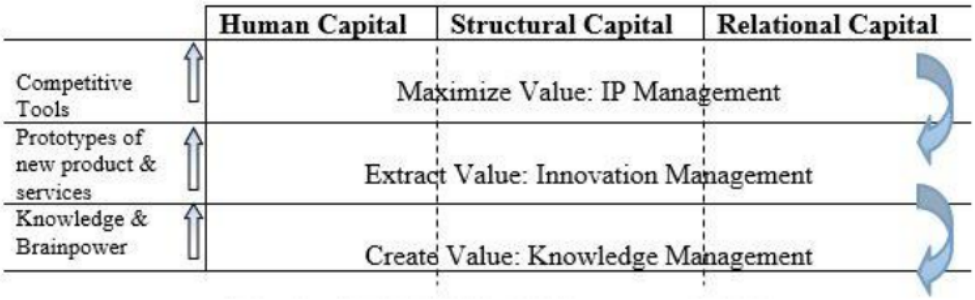

2022 - Hermawan and Hariyanto - Peningkatan Kinerja LAZISMU

ORIGINALITY REPORT

10%	9%	8%	1%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Akhmad Mulyadi, Dewi Komala Sari, Fityan Izza Noor Abidin. "Perspektif Mahasiswa Tentang Goal Orientation, Kualitas Akuntan Pendidik, Praktisi dan Non Praktisi Terhadap Kualitas Mahasiswa Akuntansi", Journal of Accounting Science, 2022 Publication	2%
2	123dok.com Internet Source	1%
3	www.scribd.com Internet Source	1%
4	Sigit Hermawan, Restu Widya Rini. "PENGELOLAAN DANA ZAKAT, INFAQ, DAN SHADAQAH PERSPEKTIF SHARIAH ENTERPRISE THEORY", Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia, 2018 Publication	1%
5	Submitted to UIN Sunan Ampel Surabaya Student Paper	1%

6	journal.stimykpn.ac.id Internet Source	1 %
7	jp.feb.unsoed.ac.id Internet Source	1 %
8	Siti Fatimah, Mirza Chusnainy, Fifi Khumairo, Shinta Didin Hari Mariana, Sigit Hermawan. "Netnography : Gojek Marketing Strategy Analysis Through YouTube Social Media.", Media Ekonomi dan Manajemen, 2021 Publication	1 %
9	eprints.umsida.ac.id Internet Source	1 %
10	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1 %

Exclude quotes	On	Exclude matches	< 1%
Exclude bibliography	On		